

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN *KIPIN SCHOOL* DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH LIMBOTO BARAT KABUPATEN GORONTALO

Eka Sartika^{1*}, Salam², Ayu Hidayanti³

Universitas Negeri Gorontalo

***eka@ung.ac.id**

Received: 25/02/2024

Accepted: 20/04/2024

Published: 31/07/2024

Abstrak: Di tengah transformasi ini, *Kipin School*, sebagai salah satu inovator pendidikan, telah mengembangkan platform media pembelajaran digital yang inovatif dan berdaya guna. Sasaran pengabdian sosialisasi pemanfaatan media pembelajaran *Kipin School* adalah para guru di Pondok Pesantren Al Falah Limboto Barat. Proses sosialisasi yang dilakukan, mulai dari pengenalan konsep dan fitur platform, hingga pelatihan teknis dan strategis bagi para guru. Metode sosialisasi yang digunakan mencakup pelatihan langsung, sesi demonstrasi, dan dukungan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, para guru dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengintegrasikan media pembelajaran *Kipin School* ke dalam praktik pembelajaran mereka. Tim Pelaksana mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses sosialisasi, seperti kurangnya keterampilan teknologi dan penyesuaian dengan perubahan paradigma pembelajaran. Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi media pembelajaran *Kipin School* di masa depan, termasuk peningkatan aksesibilitas platform, pengembangan modul pelatihan yang lebih komprehensif, dan peningkatan kolaborasi antara guru dan pelaksana. Diharapkan hasil sosialisasi ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran di *Kipin School*.

Kata Kunci: Kipin School, Media Pembelajaran, Media Digital

Abstract: Digital learning media has become an integral part of modern education, opening up new opportunities to enhance the effectivity of learning. In the midst of this transformation, Kipin School, as one of the educational innovators, has developed an innovative and powerful digital learning media platform. In an effort to introduce and maximize the potential of this platform, the target of socialization of the utilization the potential of Kipin School learning media was teachers at Al-Falah Boarding School in Limboto Barat. The socialization process started from introducing the concepts and features of the platform, to technical and strategic training for teachers. The socialization methods used include hand-on training, demonstration sessions, and ongoing support. Through this

approach, teachers were equipped with the necessary knowledge and skills to integrate Kipin School learning media into their learning practices. The Implementation Team identified several challenges faced in the socialization process, such as the lack of technological skills and adjustment to change learning paradigms. However, with a collaborative approach and ongoing support, these challenges were overcome. Recommendations to improve the effectiveness of Kipin School's learning media socialization in the future include improving platform accessibility, developing more comprehensive training modules, and increasing collaboration between teachers and implementers. The importance of socializing the use of digital learning media for teachers in facing challenges and taking advantage of modern educational opportunities. It is expected that the results of this socialization will make a significant contribution in improving the quality of learning and teaching at Kipin School.

Keywords: Kipin School, Learning Media, Digital Media

Pendahuluan

Dalam transformasi global yang ditandai oleh kemajuan teknologi, pendidikan tidak dapat mengabaikan peran penting media pembelajaran digital dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia yang semakin kompleks. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, maka pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital yang efektif, inovatif, dan efisien dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar para siswa. Salah satu media pembelajaran yang menarik dan lengkap berbasis android adalah memanfaatkan aplikasi edukasi *Kipin School*. Aplikasi ini masih sangat jarang digunakan meskipun gratis. Aplikasi edukasi ini bisa digunakan di laptop maupun smartphone dan bisa digunakan dimanapun. *Kipin School* sebagai media pembelajaran yang lengkap dengan materi di buku, video, latihan soal, dan literasi. *Kipin School* merupakan aplikasi yang inovatif dan kreatif. Aplikasi ini memuat materi pelajaran dan kurikulum terbaru. Mulai dari pelajaran sekolah, video pembelajaran, komik literasi, dan soal latihan. Aplikasi ini cocok untuk jenjang PAUD, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, dan SMK.

Salah satu kelebihan aplikasi ini adalah system ujian *Online*. Kipin School, sebagai lembaga pendidikan yang selalu berinovasi, memahami betul urgensi untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Sebagai respons terhadap evolusi ini, *Kipin School* telah mengembangkan platform media pembelajaran digital yang dinamis

dan berdaya guna, yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan interaktivitas dalam proses pembelajaran. Namun, seperti halnya dengan banyak inovasi teknologi, kesuksesan pemanfaatan media pembelajaran digital tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi itu sendiri, tetapi juga pada pemahaman dan penggunaan yang tepat oleh para pendidik. Dalam konteks ini, sosialisasi pemanfaatan media pembelajaran Kipin School bagi para guru menjadi langkah krusial dalam memperkenalkan, mendukung, dan mengintegrasikan teknologi ini dalam praktik pembelajaran mereka.

Tujuan dari sosialisasi ini bukan hanya untuk memperkenalkan fitur dan fungsi dari platform media pembelajaran *Kipin School* kepada para guru, tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang potensi pemanfaatan teknologi ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Para guru perlu memahami bagaimana teknologi ini dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan individual siswa, merancang pengalaman pembelajaran yang relevan dan menarik, serta mengintegrasikan teknologi tersebut dengan lancar ke dalam kurikulum dan strategi pengajaran mereka.

Proses sosialisasi ini mencakup berbagai tahap, mulai dari pelatihan teknis tentang penggunaan platform hingga diskusi reflektif tentang strategi pengajaran yang efektif menggunakan teknologi tersebut. Kami menyadari bahwa setiap guru memiliki tingkat keterampilan dan pengalaman yang berbeda dalam mengadopsi teknologi, oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menyediakan pendekatan yang terpersonal dan mendukung, serta pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu.

Namun, sosialisasi pemanfaatan media pembelajaran Kipin School tidak terlepas dari tantangan. Tantangan-tantangan seperti resistensi terhadap perubahan, kurangnya aksesibilitas teknologi, dan kecemasan akan kemungkinan penggantian peran guru oleh teknologi masih menjadi hal yang perlu diatasi. Oleh karena itu, dalam proses sosialisasi ini, kami juga akan mengidentifikasi tantangan-tantangan tersebut dan mencari solusi yang sesuai untuk mengatasinya. Melalui upaya bersama antara *Kipin School*, para guru, dan pemangku kepentingan lainnya, kami yakin bahwa sosialisasi pemanfaatan media pembelajaran digital ini akan membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di *Kipin School* dan mempersiapkan siswa untuk

masa depan yang semakin digital.

Metode Pelaksanaan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di Pondok Pesantren AL-Falah Limboto Barat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah diluncurkan dengan fokus pada pelatihan media Pembelajaran "*kiping school*" kepada para guru Pondok Pesantren AL-Falah Limboto Barat pada hari Selasa 19 Desember 2023. "*Kipping school*" merupakan media yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran melalui pendekatan yang berbasis pada keaktifan siswa dan interaksi yang dinamis di dalam kelas.

Langkah pertama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan survei mendalam untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru di Pondok Pesantren AL-Falah Limboto Barat.

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop intensif yang melibatkan sesi-sesi interaktif dan simulasi pembelajaran. Para peserta diberikan kesempatan untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan berbagi pengalaman dengan tujuan memperkuat pemahaman mereka tentang konsep dan aplikasi "*kiping school*" dalam konteks kelas mereka.

Selain itu, dilakukan juga pendampingan langsung oleh tim dalam menerapkan metode "*kiping school*". Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan dukungan praktis dan bimbingan individual kepada para guru dalam mengimplementasikan strategi yang mereka pelajari dalam pelatihan.

Melalui metode pelaksanaan yang komprehensif dan berkelanjutan ini, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pelatihan "*kiping school*" kepada guru dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan profesional di lingkungan sekolah.

Pada tahap akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan evaluasi pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Evaluasi dilakukan melalui pemberian tugas pelatihan bagi guru agar secara konsisten melengkapi dan menyempurnakan proses pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Kipping School*, lalu juga disertai dengan penyusunan laporan dan artikel publikasi pada jurnal ilmiah hasil pengabdian masyarakat

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 1 hari yaitu pada hari Selasa 19 Desember tahun 2023 pukul 09.30 WITA s.d. Kegiatan ini dilaksanakan di AULA Pondok Pesantren Al-Falah Limboto Barat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Sosialisasi, workshop intensif, dan Pendampingan. Kegiatan ini merupakan salah satu alternatif terbaik untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran dan mendorong inovasi dalam Pendidikan khususnya di Pondok Pesantren AL Falah Limboto Barat. Ada beberapa informasi yang disampaikan pada pengabdian masyarakat ini, diantaranya:

1. Teknik-Teknik Pembelajaran Interaktif
2. Penggunaan Teknologi dan Media
3. Teknik-Teknik Pembelajaran Interaktif
4. Konsep Dasar "Kipping School"

Hasil Kegiatan

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pemanfaatan Media *Kipping School* berjalan dengan lancar. Tujuan pelaksanaan kegiatan telah tercapai dengan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan. Acara pengabdian kepada masyarakat disampaikan melalui pemaparan powerpoint presentation terjadi tanya jawab, diskusi mendalam dan interaktif antara tim pengabdian dan Guru yang ada di lingkungan Pondok Pesantren AL Falah. Tujuan yang diharapkan telah tercapai kepada khalayak sasaran. Yaitu:

1. Peningkatan Keterampilan Guru

Salah satu hasil utama adalah peningkatan keterampilan dan pengetahuan para guru dalam menerapkan metode "*kiping school*" dalam pengajaran mereka. Mereka menjadi lebih terampil dalam merancang pembelajaran yang interaktif, memfasilitasi diskusi yang produktif, dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

2. Perubahan Praktik Pengajaran

Para guru yang mengikuti pelatihan "*kiping school*" kemungkinan akan mengubah praktik pengajaran mereka. Mereka mungkin mulai menggunakan teknik-teknik pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif, seperti pembelajaran berbasis masalah, diskusi kelompok, atau proyek kolaboratif.

3. Peningkatan Partisipasi Siswa

Melalui penerapan metode "*kiping school*", diharapkan akan terjadi peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa mungkin menjadi lebih aktif dalam diskusi, lebih terlibat dalam aktivitas pembelajaran, dan lebih termotivasi untuk belajar.

4. Peningkatan Pemahaman Materi

Dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan, diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif, serta memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

5. Perubahan Budaya Pembelajaran

Melalui pengembangan praktik pengajaran yang inovatif dan kolaboratif, diharapkan akan terjadi perubahan budaya pembelajaran di sekolah. Sekolah dapat menjadi tempat yang lebih dinamis, inklusif, dan berorientasi pada siswa, di mana pembelajaran tidak lagi bersifat pasif, tetapi merupakan pengalaman yang berpusat pada siswa.

6. Mendorong Inovasi dalam Pendidikan

Dengan memperkenalkan metode baru seperti "*kiping school*", sosialisasi bertujuan untuk merangsang inovasi dalam pendidikan. Guru-guru yang terlibat dalam sosialisasi diharapkan dapat menjadi agen perubahan di sekolah mereka,

memperkenalkan ide-ide baru dan metode pembelajaran yang lebih modern dan relevan.

7. Peningkatan Motivasi Guru

Sosialisasi tentang metode "*kiping school*" juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan komitmen guru terhadap profesi mereka. Dengan memberikan pelatihan dan dukungan yang tepat, diharapkan guru-guru akan merasa lebih termotivasi untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

8. Peningkatan Partisipasi Siswa

Salah satu tujuan akhir dari sosialisasi ini adalah meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode "*kiping school*" dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memotivasi, sehingga diharapkan akan terjadi peningkatan dalam tingkat partisipasi siswa dalam kelas.



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 3. Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang pemanfaatan media Pembelajaran "*kiping school*" di Pondok Pesantren Al Falah Limboto Barat telah membawa perubahan yang berarti dalam praktik pengajaran, budaya pembelajaran, dan prestasi belajar di lingkungan sekolah, serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat.

Daftar Pustaka

- Afrianti, D., & Mulyadi, J. (2022). Peranan Aplikasi Kipin School 4.0 Implementasi Pembelajaran Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan dalam Bahasa Review Pengajaran (JRPP)*, 5(1), 103-107.
- Kipin School 4.0 : Aplikasi Pendidikan Terlengkap Untuk Belajar di Rumah!
<https://www.kipin.id/school/index.htm>
- Susiyanto, D. (2021). Kipin Pto Sebagai Media Asesmen Digital Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid 19. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(4), 280-292.